

ABSTRAK

Yoseph Vanduz Liliweri, 18,75.6493. *Membaca Ketimpangan Pelayanan Kesehatan di Indonesia dalam terang Teori Keadilan John Rawls*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) menguraikan ketimpangan pelayanan kesehatan di Indonesia, dan (2) menjelaskan gagasan John Rawls mengenai keadilan serta menguraikan kontribusinya bagi persoalan ketidakadilan, yakni ketimpangan pelayanan kesehatan di Indonesia. Metode penulisan yang dipakai dalam karya ilmiah ini adalah deskripsi kualitatif. Penulis mempelajari fakta ketimpangan pelayanan kesehatan di Indonesia dan mendalami teori keadilan John Rawls melalui, buku-buku, jurnal, artikel-artikel dan pelbagai sumber pustaka lainnya kemudian membahasnya secara analitis –deskriptif.

Berikut ini adalah beberapa temuan penting. *Pertama*, ketimpangan pelayanan kesehatan merupakan sebuah fenomena ketidakadilan yang masih eksis di Indonesia. Dasarnya ialah data terbaru per-2020 tentang ketersediaan pelayanan kesehatan yang dihimpun dari Kementerian Kesehatan Indonesia, terlihat adanya ketimpangan ketersediaan pelayanan kesehatan yang terjadi antar wilayah provinsi di Indonesia. Secara spesifik, ketimpangan yang terjadi adalah ketimpangan dalam hal ketersediaan Sumber Daya Kesehatan dan fasilitas kesehatan. Data yang ada membahasakan bahwa negara belum memenuhi tanggung jawabnya sebagai sebuah institusi yang menjamin hak-hak sosial masyarakat secara adil, sebagaimana yang diamanatkan Pancasila dan UUD 1945.

Kedua, konsep keadilan menurut John Rawls menegaskan bahwa, sebuah institusi sosial, memiliki tanggung jawab untuk menciptakan keadilan di dalam masyarakat. Gagasan tersebut terurai di dalam prinsip-prinsip keadilan yang dijabarkan Rawls ke dalam dua prinsip umum . Prinsip keadilan pertama disebut ‘prinsip kebebasan yang sama’ (*principle of equal liberty*), sedangkan prinsip keadilan yang kedua disebut ‘prinsip persamaan sosial dan ekonomi’ (*principle of social and economic equality*) yang terdiri dari ‘prinsip perbedaan’ (*difference principle*) dan ‘prinsip persamaan kesempatan/pejuang yang *fair*’. Menurut Rawls, dua prinsip umum tentang keadilan ini niscaya dapat menjamin suatu distribusi yang adil atas hak, kewajiban, manfaat dan beban dalam suatu masyarakat.

Ketiga, teori keadilan Rawls memiliki relevansi dengan gagasan keadilan yang ada di Indonesia. Untuk itu, gagasan keadilan menurut Rawls dapat menjadi sumbangan yang positif bagi masyarakat Indonesia dalam menyikapi pelbagai masalah ketidakadilan yang marak terjadi di Indonesia. Di dalam karya ilmiah ini, penulis secara khusus mendalami dan menguraikan sumbangan positif dari teori keadilan menurut John Rawls tersebut bagi upaya mewujudkan keadilan sosial di Indonesia, khususnya sebagai basis landasan teoretis untuk mengupayakan keadilan dalam pelayanan kesehatan masyarakat Indonesia.

Kata kunci: Ketimpangan pelayanan kesehatan di Indonesia, John Rawls, dan teori keadilan sebagai *fairness*.

ABSTRACT

Yoseph Vanduz Liliweri, 18,75.6493. *A Study on Health Inequality in Indonesia in Light of John Rawls' Theory of Justice*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

This study aims to describe the inequality of health services in Indonesia and to analyze John Rawls' ideas about justice in order to explain health inequality problems in Indonesia. The primary method used in this study is qualitative descriptive research. The author conducted a systematic study on various sources of literature such as books, journals, and articles in order to reveal John Rawl's idea of justice as well as to reveal the evidence of health inequalities in Indonesia and then analyzed them descriptively.

The research has some significant findings. Firstly, the study has revealed that health inequality is a phenomenon of injustice that still exists in Indonesia. This is based on the 2020 report from the Indonesian Health Ministry about the availability of health services in Indonesia. It is reported that there are huge disparities in the availability of health services among provinces in Indonesia in terms of health resources and health facilities. This indicates that the state has not fulfilled its responsibility for the social rights of citizens as mandated by Pancasila and the 1945 Constitution.

Secondly, the concept of justice according to John Rawls emphasizes that a social institution has a responsibility to create justice in society. The idea is derived from Rawls' idea of the two general principles of justice. The first principle of justice is called the 'principle of equal freedom', while the second principle of justice is called the 'principle of social and economic equality' which consists of the 'principle of difference' and the 'principle of equal opportunity/fair opportunity'. According to Rawls, these two general principles of justice can provide a fair distribution of rights, obligations, benefits, and burdens in society.

Thirdly, Rawls's theory of justice is relevant to the idea of justice in Indonesia. According to Rawls, the idea of justice can be a positive contribution to the Indonesian people in responding to complex problems of injustice in Indonesia. Moreover, the author specifically has analyzed the positive contribution of John Rawls' theory of justice that can be proposed to create social justice in Indonesia. Particularly, it can be employed as a theoretical basis for Indonesian public health service policy.

Keywords: Health inequality in Indonesia, John Rawls, theory of justice as fairness.